

**PERSIAPAN GURU DALAM MELAKSANAKAN SISTEM
PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR DI SD N 01 MUARA PINANG
KECAMATAN MUARA PINANG KABUPATEN EMPAT LAWANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah



Diajukan Oleh

Cindy Sinomi

NIM 1711240193

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp.

(0736) 51276-51171-51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Cindy Sinomi
NIM : 1711240193

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Sdr/i
Nama : Cindy Sinomi
NIM : 1711240193
Judul : **Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem**

Pembelajaran Merdeka Belajar Di SD N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.

Telah memenuhi syarat untuk melanjutkan sidang munaqosah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih: *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Dr. Adisel, M.Pd
NIP. 197612242003121004

Bengkulu, 2022
Pembimbing II

Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat
NIP. 1988032015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp.
(0736) 51276-51171-51172

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul **"Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di SD N 01 Muara Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan"**, yang ditulis oleh **Cindy Sinomi, NIM : 1711240193**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Selasa, 25 Januari 2022, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Drs. Sukarno, M.Pd

NIP. 196102052000031002

Sekretaris

Zubaidah, M.U

NIDN. 2016047202

Penguji 1

Dr. Adisel, M.Pd

NIP. 197612292003121004

Penguji 2

Masrifah Hidayani, M.Pd

NIP. 19627506302009012004

Bengkulu, 05 Maret 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. M. Muwadi M. Pd

NIP. 197005142000031004



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah , sangat bersyukur dan mengharap ridho Allah SWT. berkat segala rahmat , nikmat dan hidayaNya sehingga penulis dapt menyelesaikan skripsi ini.

Karyaku ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ibundaku (Mardiah) dan Ayahandaku (Sipran) tercinta

sebagai tanda bakti, hormat, cinta dan rasa terima kasih yang tiada terhingga

kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayahku yang telah memberiku,

segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga dan tiada mungkin dapat

kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata

persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untukku bisa membuat ibu dan

ayahku bahagia serta bangga karna kusadar selama ini belum bisa berbuat yang

lebih.

2. Ayukku (Wiwin Sepriani) yang paling baik beserta kakak iparku (Anggi

Afriani) yang turut mendoakanku, memberikan dukungan, masukan dan

bantuan dalam pembuatan skripsiku. Terima kasih. Tak lupa juga Adik laki-

lakiku (Wingi Arsima) dan keponakanku (Qiyas Burairah) yang selalu

menghadirkan keceriaan bagiku sehingga membuatku selalu bersemangat

berjuang.

3. Teruntuk guru-guruku dan dosen yang telah yang telah memberikan dukungan

dalam kelancaran pendidikan ini. Terima kasih untuk semua.

4. Terimakasih Almamaterku tercinta.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindy Sinomi

NIM : 1711240193

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di SD N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan". Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, 2022
Pembuat Pernyataan



Cindy Sinomi
1711240193

Nama : Cindy Sinomi

NIM : 1711240193

Prodi : PGMI

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan. Sistem pembelajaran “Merdeka Belajar” adalah sebuah kebijakan baru yang tentu saja pasti memiliki hambatan dan kendala untuk menerapkannya. Terutama bagi guru yang sebagai bagian integral dalam Pendidikan dan komponen penting dalam pembelajaran pasti memiliki sederet permasalahan yang sepatutnya harus dituntaskan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah Guru SD N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif kualitatif model interaktif Milles dan Michael Huberman. Di SD N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan kesiapan sistem pembelajara merdeka belajar dimulai dari kesiapan guru-gurunya terlebih dahulu, SD N 01 Muara Pinang telah mengadakan pelatihan untuk para guru terutama guru yang masih gagap dalam teknologi guna untuk memberikan pemahaman serta keterampilan dalam memanfaatkan fitur *online* sebagai media pembelajaran. Faktor yang menjadi pengahambat bagi guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar sebagai berikut Mutu sumber daya manusia gurunya yang belum memadai, Fasilitas dan sumber belajar yang minim atau sarana prasarana yang belum memadai serta guru yang masih gagap dalam teknologi, Sudah nyaman dengan pakem lama dan belum ada pengalaman dalam pembelajaran merdeka belajar.

Kata Kunci: *Kesiapan guru, Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan juga hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SD N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang” dengan baik. Kemudian sholawat beriring salam kita haturkan pada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang selalu istiqomah dengan ajarannya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari semua pihak. Maka kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah menyediakan kami fasilitas sarana dan prasarana dalam belajar.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah banyak memberikan bantuan dalam perkuliahan mahasiswa.
3. Adi Saputra, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Tadris yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

4. Dr. Adisel, M.Pd selaku pembimbing I skripsi, yang telah meluangkan waktu dan tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan penulis dalam menyusun skripsi. Mudah-mudahan Allah SWT membalas atas semua kebaikannya.
5. Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat selaku pembimbing II skripsi, yang telah meluangkan waktu dan tenaga di tengah kesibukannya. Terima kasih atas nasehat, motivasi, dan bimbingan yang sungguh tiada ternilai harganya. Mudah-mudahan Allah SWT membalas atas semua kebaikannya.
6. Segenap Civitas Akademik UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan.
7. Kedua orang tua yang selalu mendoakan, mendukung dan memfasilitasi untuk mencapai kesuksesan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepala sekolah serta guru SD N 01 Muara Pinang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
9. Semua pihak yang telah mendukung dalam penulisan skripsi ini
Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, 2022

Penulis

Cindy Sinomi
NIM. 1711240193

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PMBIEMING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
SURAT KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Pengertian Kesiapan	9
2. Pengertian Guru.....	10
3. Pengertian Merdeka Belajar	11
4. Tahapan Penting Kebijakan Merdeka Belajar.....	16
5. Empat Pokok Kebijakan Merdeka Belajar	18
6. Komponen Merdeka Belajar	20
7. Faktor Hambatan dalam Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Merdeka Belajar	25
B. Kajian Pustaka.....	27
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31

C. Sumber Data	31
D. Fokus Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Uji Keabsahan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	37
B. Analisis Data	45
C. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Masa Kepemimpinan SD N 01 Muara Pinang	40
Tabel 4.2 Data Guru SD N 01 Muara Pinang	41
Tabel 4.3 Data Guru PNS	43
Tabel 4.4 Data Guru Honorer.....	44
Tabel 4.5 Data Guru Yang Diwawancarai	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alquran merupakan firman Allah swt. yang dijadikan pedoman hidup oleh kaum muslimin. Al-Qur'an sendiri telah memberi isyarat bahwa pendidikan sangat penting. Jika Al-Qur'an dikaji lebih mendalam, akan ditemukan beberapa prinsip dasar pendidikan yang dijadikan sumber inspirasi untuk dikembangkan dalam rangka membangun pendidikan yang bermutu. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS al-Taubah/9: 122 disebutkan:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.

Berdasarkan ayat diatas dapat diketahui bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madarat. Tidak hanya itu, bahkan al-Qur'an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. al-Qur'an surat al-Mujadalah/58: 11 menyebutkan:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Ayat diatas memberitahu bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah swt. beberapa derajat. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya dan hanya Allah swt. yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya.¹

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi semua untuk memperolehnya secara adil, layak dan beradap. Proses pendidikan sebagai sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan siswa yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan

¹ Hamzah Djunaid, "Konsep Pendidikan Dalam Alquran", lentera pendidikan, vol.17 no.1 (2014), hal 139-140.

pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Bangsa Indonesia sejak awal lahirnya *founding fathers* negara ini sudah sangat mengerti betul dimana pendidikan merupakan sebuah kata kunci untuk mengisi tujuan hidup bangsa yang merdeka. Pendidikan akan memberikan berbagai macam perubahan bagi manusianya. Salah satunya adalah perubahan strata sosial individu, dimana masyarakat bangsa Indonesia hanya mungkin terjadi jika memperoleh akses pendidikan yang sama merata untuk melahirkan suatu pendidikan yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidikan melahirkan keadilan sosial, hal ini tentu harus didukung oleh sistem yang dibangun secara bersama, sistem ini tentunya terdiri dari komponen utama yaitu pemilihan metode pendidikan yang tepat, guru dan sarana pendidikan yang menunjang.

Pemerataan pendidikan tersebut akan sangat sulit diperoleh oleh semua masyarakat. Dimana sekarang ini tidak hanya di Indonesia tapi diseluruh dunia sedang dilanda musibah merabaknya virus *Covid-19* yang membuat tatanan dan sistem dunia yang berbeda sehingga kita harus menyiapkan diri memasuki dunia pendidikan yang baru pasca *Covid-19*. Pendidik, orang tua,

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II pasal 3.

peserta didik, hingga institute pendidikan tinggi harus berubah menyesuaikan dengan zaman sekarang.

Demi mengurangi pesebaran *Covid-19* dimuka bumi ini, pemerintah membuat kebijakan *physical distancing*, yang diantaranya berupa kebijakan khusus para peserta didik mulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), SMP, SMA sampai Perguruan tinggi untuk belajar dirumah. Guru, dosen, siswa, mahasiswa serta orang tua berinteraksi melalui teknologi. Pendidikan berbasis *E-learning* menjadi strategi baru dalam belajar. Kita harus menyesuaikan zaman, memaksimalkan teknologi dan kreatifitas. Oleh karena itu pemerintah membuat satu perubahan dalam sistem pendidikan yakni dengan konsep Merdeka Belajar.³

Istilah “Merdeka Belajar” dapat dikatakan muncul dari pidato Kemendikbud dalam rangka memperingati hari guru nasional yang ke-74 pada 25 November 2019 di kantor kemendikbud Jakarta. Dalam pidato yang sangat singkat ini memberikan kesan yang cukup faktual, bahasa yang mudah dipahami dan dirasakan keresahan oleh guru tentang administrasi yang dapat membelenggu kreativitas guru. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa “Merdeka belajar adalah kemerdekaan berfikir”⁴.

Dalam pidato tersebut Kemendikbud juga membahas ada empat program pembelajaran nasional dalam kebijakan. Empat program itu adalah

³Meylan Saleh, “Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19,” Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNG, h.51-52.

⁴Yosep Kurniawan, “Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Lembaga Kursus Kelas Anak-Anak,” *Prosiding Seminar Nasional Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa* Yogyakarta, 7 Maret 2020. Pasca Sarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. h.104.

sebagai kebijakan pendidikan nasional “Merdeka Belajar”. *Pertama*, Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) akan diserahkan ke sekolah. *Kedua*, 2021 Ujian Nasional (UN) akan diganti Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Ketiga*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dipersingkat. *Keempat*, Zonasi Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) lebih fleksibel.⁵

Menurut R. Suyanto Kusumaryono bahwa konsep “Merdeka Belajar” yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan bahwa dapat ditarik beberapa poin yaitu

1. Konsep “Merdeka Belajar” merupakan jawaban atas masalah yang dihadapi oleh guru dalam praktik pendidikan.
2. Guru dikurangi bebannya dalam melaksanakan profesinya, melalui keleluasaan yang merdeka dalam menilai belajar siswa dengan berbagai jenis dan bentuk instrumen penilaian, merdeka dari berbagai pembuatan administrasi yang memberatkan, merdeka dari berbagai tekanan intimidasi, kriminalisasi, atau mempolitisasi guru.
3. Membuka mata kita untuk mengetahui lebih banyak kendala-kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam tugas pembelajaran di sekolah, mulai dari permasalahan penerimaan peserta didik baru (input), administrasi guru dalam persiapan mengajar termasuk RPP,

⁵Abdul Gani Jamora Nasution, “Diskursus Merdeka Belajar Perspektif Pendidikan Humanisme”<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/download/7921/3681&ved=2ahUKEwj4x6y7kfnwAhVNIEsFHT58DG4QFjAPegQIBRAC&usg=AOvVaw076qfxR6QOa13hRn90Yh4>, Akses 2 juni 2021.

proses pembelajaran, serta masalah evaluasi seperti USBN-UN (output).

4. Guru yang sebagai garda terdepan dalam membentuk masa depan bangsa melalui proses pembelajaran, maka menjadi penting untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih *happy* di dalam kelas, melalui sebuah kebijakan pendidikan yang nantinya akan berguna bagi guru dan siswa. Dan yang terakhir pada saat Kemendikbud memberikan pidato pada acara Hari Guru Nasional (HGN) tersebut, diasumsikan tidak lagi menjadi gagasan melainkan lebih pada sebuah kebijakan yang akan dilaksanakan.⁶

Berdasarkan observasi dan wawancara awal pada bulan April 2020 di SD N 01 Muara Pinang, kecamatan Muara Pinang, kabupaten Empat Lawang mengenai kebijakan baru yaitu sistem pembelajaran “Merdeka Belajar” kepala sekolah menyatakan bahwa akan menerapkan kebijakan sistem pembelajaran Merdeka Belajar pada ajaran baru bulan Juli 2020 yang dimulai dari kesiapan guru-gurunya terlebih dahulu. Dimana jumlah guru yang ada di SD N 01 Muara Pinang tersebut sebanyak 27 orang dan jumlah siswanya sebanyak 540 siswa. Sistem pembelajaran “Merdeka Belajar” adalah sebuah kebijakan baru yang tentu saja pasti memiliki hambatan dan kendala untuk menerapkannya. Terutama bagi guru yang sebagai bagian integral dalam

⁶ Muhammad Yamin Dan Syahrir,” Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran),”Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 6. No. 1. April 2020, h.127.

Pendidikan dan komponen penting dalam pembelajaran pasti memiliki sederet permasalahan yang sepatutnya harus dituntaskan.

Hasil dari observasi dan wawancara diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu adanya rumusan masalah yang akan memberikan arah pada peneliti. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran merdeka belajar di SD N 01 Muara Pinang?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam melaksanakan pembelajaran merdeka belajar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah menjadikan inovasi terbaru dalam bidang pendidikan yang menambah pengetahuan baru dalam bidang

pendidikan serta hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami sistem pembelajaran merdeka belajar, serta mengetahui faktor yang menjadi penghambat bagi guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Kesiapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesiapan berasal dari kata “siap” yang berarti “sudah disediakan (tinggal memakai atau menggunakannya saja)”. Jadi kesiapan adalah kondisi atau keadaan sudah yang siap. Sedangkan menurut Kamus Psikologi, kesiapan (*readiness*) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu. Pengertian lain kesiapan adalah yang dikemukakan Slameto, “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Hal ini berarti kesiapan menunjuk pada pengetahuan dan pengalaman serta kesiapan yang dimiliki seseorang dalam kaitannya dengan tujuan yang dicapai.⁷

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu.

⁷Siswanto, “Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. IX. No. 2(2011); hal.95

2. Pengertian Guru

Guru adalah sosok manusia yang harus digugu dan ditiru. Sebagai salah satu unsur dalam penyelenggaraan sistem pendidikan di sekolah, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk, membina serta mencapai hasil pendidikan. Peran tersebut tentu akan sangat terasa apabila sosok guru mengajar di daerah atau desa-desa yang jauh dari hingar bingar kegiatan manusia seperti kota. Peran guru kerap sekali menjadi sumber inti dalam mentransformasi nilai-nilai ilmu pengetahuan maupun nilai-nilai lainnya kepada anak didik sehingga kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki guru mendominasi proses pembelajaran dan pembentukan hasil belajar terhadap anak didiknya.⁸

Guru diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Jadi kesiapan guru dapat diartikan sebagai kondisi seorang guru yang memiliki kompetensi atau kemampuan yang cukup baik fisik, sosial maupun emosional. Begitu besar dan agungnya tugas pokok dan fungsi seorang guru bagi muridnya, sehingga melahirkan catatan, pemikiran, rambu-rambu, kriteria guru profesional menurut para ahli pendidikan.

⁸Yanti oktavia, "Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran di sekolah". *Jurnal administrasi pendidikan*. Vol 2 no.1 (2014): hal.808.

Adapun tugas pendidik secara umum adalah mendidik, dalam operasionalnya, mendidik adalah rangkaian proses mengajar, memberikan dorongan, memuji, memberi hadiah, membentuk contoh dan membiasakan. Sedangkan tugas khusus guru adalah:

1. Sebagai pengajar (*Instruksional*): Merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun dan penilaian setelah program itu dilaksanakan.
2. Sebagai pendidik (*Eduktor*): Mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian sempurna.
3. Sebagai pemimpin (*Manajerial*): Memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan.

Selain memiliki tugas utama sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih, maka tugas utama guru menurut Depdikbud merupakan tugas profesi yang harus dilaksanakan oleh seorang pendidik dalam rangka mengembangkan kepribadian, menyeimbangkan kemampuan berpikir, kecerdasan dan melatih dalam keterampilan.⁹

3. Pengertian Merdeka Belajar

Menurut (Syukri, 2020) Merdeka Belajar menjadi salah satu program inisiatif Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bapak Nadiem Makarim yang ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia dan suasana yang

⁹Syarifuddin, "Guru Profesional Dalam Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi)", *Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, Vol. 3, No 1, (2015), hal.80.

happy. Tujuan merdeka belajar adalah agar para guru, peserta didik, serta orang tua bisa mendapat suasana yang bahagia. Merdeka Belajar Itu Bahwa Proses Pendidikan Harus Menciptakan suasana-suasana yang membahagiakan.

Merdeka belajar menurut Mendikbud berangkat dari keinginan agar output pendidikan menghasilkan kualitas yang lebih baik dan tidak lagi menghasilkan siswa yang hanya jago menghafal saja, namun juga memiliki kemampuan analisis yang tajam, penalaran serta pemahaman yang komprehensif dalam belajar untuk mengembangkan diri (Harian Birawa, 2020). Merdeka Belajar versi Mendikbud dapat diartikan sebagai pengaplikasikan kurikulum dalam proses pembelajaran haruslah menyenangkan, ditambah dengan pengembangan berfikir yang inovatif oleh para guru. Hal itu dapat menumbuhkan sikap positif murid dalam merespon pembelajaran (Fathan, 2020).

Menurut (Prayogo, 2020) Merdeka Belajar merupakan proses pembelajaran secara alami untuk mencapai kemerdekaan. Diperlukan belajar merdeka terlebih dahulu karena bisa jadi masih ada hal-hal yang membelenggu rasa kemerdekaan, rasa belum merdeka dan ruang gerak yang sempit untuk merdeka. Esensi Merdeka Belajar adalah menggali potensi terbesar para guru dan siswa untuk berinovasi dan meningkatkan

kualitas pembelajaran secara mandiri. Mandiri bukan hanya mengikuti proses birokrasi pendidikan, tapi benar-benar inovasi Pendidikan.¹⁰

Merdeka belajar merupakan sebuah gagasan yang membebaskan para guru dan siswa dalam menentukan sistem pembelajaran, yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi guru dan siswa. Sistem pembelajaran merdeka belajar juga lebih menekankan aspek pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai bangsa Indonesia karena selama ini pendidikan di Indonesia lebih menekankan pada aspek pengetahuan dari pada keterampilan.

a. Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter.

Pendidikan dapat dipahami sebagai tuntunan dalam hidup dan tumbuh kembangnya peserta didik, maksudnya menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak didik untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun anggota masyarakat. Pemikiran Ki Hadjar Dewantara mengenai merdeka belajar dapat dilihat dalam pemikirannya mengenai pendidikan yang mengajarkan untuk mencapai perubahan dan dapat bermanfaat bagi mendorong terhadap perkembangan siswa, yaitu pendidikan lingkungan masyarakat.

Merdeka belajar yang menjadi gagasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara

¹⁰ Meylan Saleh, "Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19," Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNG, h.52.

mengenai pendidikan yang seharusnya terselenggarakan di Indonesia. Esensi dari merdeka belajar, yaitu kebebasan berpikir yang ditujukan kepada siswa dan guru, sehingga mendorong terbentuk karakter jiwa merdeka karena siswa dan guru dapat mengeksplorasi pengetahuan dari lingkungannya, yang selama ini siswa dan guru belajar berdasarkan materi dari buku atau modul.

Merdeka belajar ini akan mendorong terbentuknya sikap kepedulian terhadap lingkungannya karena siswa belajar langsung di lapangan, sehingga mendorong dirinya menjadi lebih percaya diri, terampil, dan mudah beradaptasi terhadap lingkungan masyarakat. Sikap-sikap tersebut penting untuk dikembangkan karena untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi lingkungannya dibutuhkan sikap kepedulian, terampil dan adaptif dimanapun berada.¹¹

Ki Hadjar Dewantara memandang pendidikan sebagai pendorong bagi perkembangan siswa yaitu pendidikan mengajarkan untuk mencapai perubahan dan kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar. Merdeka belajar merupakan salah satu bentuk implementasi nilai pembentuk karakter bangsa dimulai dari pembenahan sistem pendidikan dan metode belajar. Diharapkan merdeka belajar dapat memberi perubahan yang lebih baik serta memberi manfaat pada lingkungan.

¹¹ Dela Khoirul Ainia ,”Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter” *jurnal filsafat indonesia*, vol.3 no. 3 (2020),h.99-100.

b. Merdeka Belajar dalam Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey.

Dari pemaparan konsep kebijakan “Merdeka Belajar” yang dicanangkan oleh Mendikbud Nadiem Makarim tersebut, terdapat kesejajaran antara konsep “merdeka belajar” dengan konsep pendidikan menurut aliran filsafat progresivisme John Dewey, Kedua konsep tersebut sama-sama menekankan adanya kemerdekaan dan keleluasaan lembaga pendidikan dalam mengeksplorasi secara maksimal kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang secara alamiah memiliki kemampuan dan potensi yang beragam.

Pendidikan juga bertanggung jawab membina peserta didik agar dewasa, berani, mandiri dan berusaha sendiri. Dalam konteks ini, yang terpenting bukanlah memberikan pengetahuan positif yang bersifat *taken for granted* kepada peserta didik, melainkan bagaimana mengajarkan kepada peserta didik agar memiliki kekuatan bernalar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan kemerdekaan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan transfer keilmuan,

Dalam hal ini peserta didik dianggap sebagai subjek utama bukan hanya sekadar objek dari sebuah proses pendidikan.¹²

Konsep merdeka belajar memiliki arah dan tujuan yang sama dengan konsep aliran filsafat pendidikan progresivisme Jhon Dewey yang dimana keduanya sama menawarkan kemerdekaan dan keleluasaan kepada lembaga pendidikan untuk mengeksplorasi potensi peserta didik secara maksimal dengan menyesuaikan minat dan bakat peserta didik dengan ini harapannya pendidikan di Indonesia menjadi semakin maju dan berkualitas kedepannya mampu memberikan dampak positif secara langsung terhadap kemajuan bangsa dan negara.

4. Tahapan Penting Kebijakan Merdeka Belajar

Untuk mendukung kebijakan merdeka belajar dan guru penggerak, menyiapkan tiga tahapan penting :

Pertama, membangun ekosistem pendidikan berbasis teknologi. Untuk meningkatkan kompetensi para pendidik inilah, penting untuk menyiapkan ekosistem pendidikan dan teknologi yang berkualitas. Ekosistem pendidikan yang didukung teknologi tentulah sangat penting untuk mendorong munculnya kreatifitas, inovasi, sekaligus karakter penggerak bagi pendidik.

¹²Siti Mustaghfiroh, "Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, Maret (2020) h. 145-146.

Kedua, kolaborasi dengan lintas pihak. Untuk berjuang bersama pada masa kini, perlu kolaborasi dengan sebanyak mungkin pihak. Pada era teknologi sekarang ini, tidak ada lawan berkolaborasi. Kita saling mengisi dengan kelebihan masing-masing, saling mendukung dengan gagasan dan sumber daya.

Ketiga, pentingnya data. Menyiapkan sumber daya manusia dan infrastruktur terbaiknya, untuk mendukung kebijakan pemerintah. Kerja-kerja strategis dari Pusdatin Kemendikbud juga diupayakan dengan perencanaan matang dan aplikasi tepat sasaran, untuk mendukung visi-misi pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan.¹³

Merebaknya pandemi covid-19 membuat kita semua kesulitan dan terpaksa membuat kita memulai pembelajaran melalui teknologi dengan cara unik dengan metode pembelajaran jarak jauh dalam sistem jaringan atau daring. Hal ini bisa diakui bahwa pembelajaran online bisa membuat kita sulit tetapi lebih menjadikan kita lebih terbuka. Dimana para orang tua peserta didik mencoba hal baru yakni membuka aplikasi baru untuk mendampingi anak belajar dari rumah.

Dari sini juga timbul empati baru khususnya guru dengan orang tua dan orang tua dengan guru, seperti terjalin saling pengertian bahwa guru menyadari pentingnya peran orang tua berkontribusi menyukseskan pendidikan anak. Selain itu, orang tua menjadi sadar tugas guru dalam mendidik anak mereka tidaklah mudah.

¹³Meylan Saleh, "Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNG, h.51-52.

5. Empat Pokok Kebijakan Merdeka Belajar

Dalam melaksanakan program pemerintah berupa merdeka belajar dimasa *pandemic Covid-19*, menurut Mendikbud ada 4 (Empat) pokok kebijakan yang harus diperhatikan, yakni :

a) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)

USBN akan diserahkan sepenuhnya kepada sekolah. Sekolah diberikan kebebasan dan keleluasaan untuk menyelenggarakan ujian, karena diselenggarakan oleh sekolah maka menjadi tugas pemerintah daerah melalui dikbud untuk memonitor dan mengevaluasi serta memastikan bahwa ujian yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah ujian yang berkualitas.

USBN akan digantikan oleh asesmen yang diselenggarakan oleh sekolah, dapat dilakukan dengan bentuk ujian tes tertulis atau bentuk penilaian lain yang lebih komprehensif seperti portofolio dan penugasan (tugas kelompok, atau karya tulis. Sehingga guru dan sekolah lebih merdeka dalam menilai hasil belajar.

b) Ujian Nasional (UN)

Dengan dihapuskannya UN , diharapkan akan membuat siswa tidak mengalami tekanan beban mental. UN akan diubah menjadi asesmen kompetensi minimum dan survei karakter. Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Nadiem Makarim, RPP cukup dibuat satu halaman saja. Melalui penyederhanaan administrasi, diharapkan guru memiliki

lebih banyak waktu untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Survei karakter juga digunakan untuk menjadi indikator atau tolak ukur agar sekolah memberikan umpan balik bagi kegiatan pembelajaran terutama dalam mengimplementasikan nilai karakter kedalam diri siswa. Sehingga nantinya nilai karakter tersebut akan terinternalisasi kedalam diri siswa yang secara otomatis akan berdampak pada prestasi dan kualitas siswa tersebut.

c) Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kebijakan baru terkait dengan penyusunan RPP telah dikeluarkan oleh menteri pendidikan yang tertuang dalam surat edaran No 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP. Berbeda dengan sebelumnya yang mencakup lebih dari sepuluh komponen sedangkan pada RPP yang baru terjadi penyederhanaan yaitu hanya tiga komponen inti dalam RPP, yang terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian atau asassemen.

Menurut Nadiem Makarim, RPP cukup dibuat satu halaman saja. Melalui penyederhanaan administrasi, diharapkan guru memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran.

d) Dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB).

Sistem zonasi diperluas (tidak termasuk daerah 3T. Bagi peserta didik yang melalui jalur afirmasi dan prestasi, diberikan kesempatan yang lebih banyak dari sistem PPDB. Pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk menentukan proporsi final dan menetapkan wilayah zonasi. Pemerataan akses dan kualitas pendidikan perlu diiringi dengan inisiatif lainnya oleh pemerintah daerah, seperti redistribusi guru ke sekolah yang kekurangan guru.¹⁴

6. Komponen Merdeka Belajar

Kompetensi merdeka belajar terdiri atas 3 aspek yaitu komitmen, kemandirian dan refleksi. Ketiga aspek sama pentingnya, saling terkait, menguatkan, dan berjalan simulat sesuai tahap perkembangan dan kematangan murid.

a) Aspek komitmen pada tujuan.

Aspek komitmen artinya pelajar berorientasi pada tujuan dan pencapaiannya. Pelajar antusias untuk terus mengembangkan diri dalam berbagai bidang. Komitmen seseorang yang merdeka belajar adalah ketekunannya dalam perjalanan menuju tujuan yang bermakna bagi dirinya. Tiga hal esensial yang menumbuhkan komitmen merdeka belajar:

¹⁴Siti Baro'ah,"Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan".*Jurnal Tawadhu Vol.4, No.1 (2020)*.H.1066-1069.

1. Kemampuan memahami tujuan belajar dan peran guru dalam mengajar.
2. Kemampuan memusatkan perhatian, berkaitan dengan pencapaian tujuan harian maupun jangka panjang.
3. Kemampuan menetapkan prioritas, bahkan di saat tujuan seolah olah bertentangan atau tidak saling berkaitan.

Berikut beberapa praktik pengajaran menumbuhkan kemerdekaan belajar:

- 1) Menekankan pentingnya motivasi internal dalam belajar, tidak menggunakan ganjaran yang bersifat eksternal (reward), seperti nilai atau rangking sebagai tujuan belajar.
- 2) Melibatkan murid dalam merencanakan tujuan pembelajaran dengan menjelaskan relevansi yang di pelajari dengan kehidupan sehari hari. Tingkat kesiapan anak dan tingkat tantangan yang di spakati menjadi dua hal yang harus di pertimbangkan.
- 3) Menjelaskan manfaat materi atau tujuan yang berasal dari guru/diluar anak, dengan mengaitkannya dengan kepentingan komunitas atau masyarakat yang lebih luas. Kaitan ini tidak harus sama untuk setiap anak karena minat dan latar belakang pengetahuannya pun berbeda.
- 4) Memberikan dukungan yang tepat dan kritik yang konstruktif pada murid, yang menunjukkan bahwa ia bertanggung jawab

terhadap proses belajarnya sendiri. Ia berhasil karena bekerja keras, bukan karena soalnya mudah. Ia gagal karena manajemen waktunya belum baik, bukan karena tugas sekolahnya bertumpuk. Umpan balik yang spesifik dan tepat waktu menjadi sangat penting.

- 5) Merancang lingkungan dan tugas belajar yang memberikan tantangan yang makin meningkat, dalam situasi yang beragam di dalam dan di luar kelas, serta melatih murid untuk menghadapi kesulitan dan kesalahan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar.
- 6) Memberikan pilihan dalam berbagai proses belajar mengajar; misalnya memilih dan memimpin kegiatan, memilih kelompok, memilih waktu dan komponen-komponen lain. Pilihan didasarkan pada yang paling sesuai tujuan belajar.
- 7) Memberikan murid kesempatan untuk terlibat dalam proses asesmen otentik; termasuk dalam mencatat, menilai dan mengomunikasikan pencapaian belajarnya sesuai tujuan belajar yang ditetapkannya.

b) Aspek kemandirian.

Aspek kemandirian artinya pelajar mampu mengatur prioritas pengerjaan. Pelajar dapat menentukan cara-cara yang sesuai untuk bekerja secara adaptif. Kemandirian adalah salah

satu tujuan utama pendidikan. Karena itu, seharusnya tidak ada satupun pendidik yang menciptakan ketergantungan. Kemandirian murid dan kemandirian pendidik juga akan saling memengaruhi.

Sembilan praktik membangun kemandirian belajar:

1. Hindari menceramahi anak yang hanya membantu anak ingat dalam jangka pendek, sampai ujian.
2. Mintalah anak informasi dan mengomunikasikan yang mereka alami. Konstruksi pemahaman ini akan bermanfaat sepanjang hayat.
3. Pahami kemampuan anak, beri tantangan belajar (tugas, latihan, proyek, dll). Yang menantang, tidak terlalu sulit, tidak terlalu mudah.
4. Ciptakan pengalaman sukses yang bermakna kepada anak yang akan membangun kepercayaan diri anak.
5. Libatkan anak dalam menetapkan tujuan belajar, ajak anak memantau kemajuannya dalam mencapai tujuan tersebut.
6. Komunikasikan bahwa kekeliruan diterima, bahkan dihaarapkan. Jangan takut keliru!
7. Perbanyak pemberian umpan balik pada anak: beri instruksi, memberi waktu tanpa intervensi, memberi dukungan, disaat yang tepat.

8. Percaya dan yakinlah bahwa setiap anak mempunyai kemandirian belajar sejak lahir. Tugas pendidik menciptakan lingkungan yang mendukung fitrah kemandirian tersebut.
9. Kembangkan rutinitas kelas dan interaksi positif antara setiap anak. Kemandirian anak butuh dukungan dari semua pihak dikelas.

c) Aspek refleksi.

Aspek refleksi artinya pelajar mengevaluasi dirinya sendiri terhadap kelebihan dan keterbatasannya. Pelajar paham hal-hal yang perlu ditingkatkan dan bagaimana melakukannya. Pelajar mampu menilai pencapaian dan kemaajuannya. Refleksi adalah salah satu dimensi penting untuk pelajar merdeka.

Empat praktik menumbuhkan kebiasaan refleksi:

1. Variasikan pertanyaan dalam proses belajar. Pertanyaan yang tepat adalah vasilitator utama diawal, selama daan sesudah belajar. Pertanyaan berfungsi sebaagai penhubung antara satu pengalaman belajar ke yang lain, antara topik yang standar ke keterlibatan yang relevan untuk kehidupan anak.
2. Dokumentasikan proses dan hasil belajar sebagai media refleksi. Berbagai bentuk latihan seperti jurnal harian, portofolio, majalah dinding dan album foto, membiasakan anak untuk tidak sekedar berefleksi secara verbal.

3. Libatkan murid dalam praktik asesmen yang otentik dengan ruang yang luas untuk penilaian diri. Proses asesmen adalah salah satu tahapan dalam belajar mengajar yang untuk sebagian guru paling memungkinkan melibatkan murid.
4. Sediakan waktu, termasuk untuk kegiatan tidak berstruktur. Refleksi butuh waktu, sementara banyak dari kita yang masih menanggapi pendidikan berakhir saat tugas sudah selesai dikerjakan. Refleksi cara dan hasil belajar adalah bagian penting yang tidak buang waktu, justru akan membantu proses lanjutan yang lebih efektif untuk guru maupun murid.¹⁵

7. Faktor Hambatan Dalam Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar

Ada beberapa faktor hambatan dalam sistem pembelajaran merdeka belajar:

a. Sumber manusia

Sumber manusia yang dimaksud menyangkut guru, siswa, dan orang tua. Banyak guru khususnya yang usianya sudah lanjut kurang memahami penggunaan teknologi dan aplikasi sehingga proses pembelajaran tidak berjalan semestinya berakibat pelaksanaan sistem pembelajaran tidak berjalan secara maksimal.

Siswa juga merasa kesulitan mengikuti pembelajaran dikarenakan fokusnya terbagi sehingga mereka sering tidak memahami dan kesulitan

¹⁵ Najeelaa Shihab, "Merdeka Belajar Diruang Kelas" (Tangerang Selatan: Literati, 2020), h. 27-42.

dalam pembelajaran. Disamping itu, ketika sudah selesai pembelajaran dan diberi tugas, mereka juga kesulitan proses pengiriman hasil ulangan atau tugasnya. Orang tua juga termasuk sumber daya manusia yang mengalami kesulitan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran merdeka belajar ini, akan tetapi ketidak pahaman orang tua terhadap materi yang dipelajari anaknya, serta kepedulian orang tua terhadap dunia pendidikan tergolong rendah.

b. Sarana prasarana

Sarana prasarana meliputi:

- 1) Perangkat, banyak siswa dan orang tua yang tidak memiliki perangkat teknologi seperti handphone dan laptop sebagai sarana terjadinya proses pembelajaran, sehingga tidak dapat melakukan pembelajaran.
- 2) Jaringan, koneksi internet terbatas khususnya SD yang berada di kampung atau di pedalaman tidak dapat menggunakan jaringan internet untuk melaksanakan proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal.
- 3) Kuota internet, memerlukan budget yang besar untuk pembelian kuota sebagai kunci utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

c. Waktu

Waktu pembelajaran menggunakan media *online* relatif lebih lama dari pada tatap muka di kelas. Sebagai contoh jika siswa mengalami kendala ketika internet turun atau mati, maka siswa tidak dapat menyelesaikan tugas untuk mengukur kemampuan kognitifnya. Guru

diharuskan menunggu hingga siswa dapat mengaksesnya. Setelah terlaksana pembelajaran hingga siswa mengerjakan tugas yang diberikan, memeriksa hasil jawaban siswa dari tugas yang diberikan hingga menuangkan hasil asesmen dalam lembar asesmen untuk mengukur kemampuan kognitifnya.

d. Pola pikir

Terdapat 2 jenis pola pikir. Pertama yakni guru, dikarenakan keterbatasan teknologi, pemahaman cara penggunaan, waktu dan lain sebagainya, guru lebih memilih cara lama dengan penggunaan buku sebagai kegiatan melaksanakan pembelajaran. Kedua adalah siswa, masih ada siswa yang menganggap pembelajaran tidak terlalu penting dikarenakan rasa malas, siswa lebih memilih untuk melakukan kegiatan lainnya di rumah.¹⁶

B. Kajian Pustaka

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prosiding Seminar Nasional. Yogyakarta, 7 Maret 2020 oleh Yosep Kurniawan pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Lembaga Kursus Kelas Anak-Anak”. Penelitian ini menyuguhkan analisis dari implementasi konsep

¹⁶Herti Prastitasari, Ratna Purwanti, “Hambatan Autentik Asesmen Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, *Prosiding Seminar Nasional Kolaborasi PGSD, Megister Management Pendidikan, PG PAUD Dan Megister PG PAUD (Universitas Lambung Mangkurat, 2020)* hal.291-293

merdeka belajar dengan didasarkan sistem among dari Ki Hadjar Dewantara di kelas bahasa Inggris anak-anak. Untuk meneliti dan mengetahui para guru dalam mengimplementasikan merdeka belajar berdasarkan ajaran Tamansiswa di kelas tersebut, maka wawancara secara terstruktur terhadap 10 guru bahasa Inggris di JET Centre dilakukan secara intensif untuk mendapatkan informasi secara mendalam berkaitan dengan masalah tersebut. Kemudian data yang didapatkan dalam penelitian ini di analisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru, didapatkan bahwa merdeka belajar berdasarkan sistem among mempunyai beberapa kriteria. Semua itu dilakukan oleh guru dengan berbagai aktifitas yang berbeda dari satu guru dengan yang lainnya. Dari data yang didapat disimpulkan bahwa merdeka belajar berdasarkan sistem among sudah diimplementasikan dengan baik di dalam kelas oleh para guru dalam pembelajaran bahasa Inggris setiap harinya.¹⁷

2. Jurnal Of Education and Studies Vol. 3, No. 6. Desember 2020 oleh Yeyen Afista, Ari Priyono R, Dan Saihul Atho Alaul Huda pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul: “Analisis Kesiapan Guru Pai Dalam Menyongsong Kebijakan Merdeka Belajar (Studi Kasus Di Mtsn 9 Madiun)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) kesiapan guru PAI dalam menghadapi kebijakan merdeka belajar Mendikbud RI tentang USBN, UN, RPP, dan PPDB Zonasi; dan (2) kondisi sarana penunjang pembelajaran dalam menyongsong kebijakan merdeka belajar. Hasil

¹⁷Yosep Kurniawan, "Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Lembaga Kursus Kelas Anak-Anak", *Prosiding Seminar Nasioanal*(2020) hal.103..

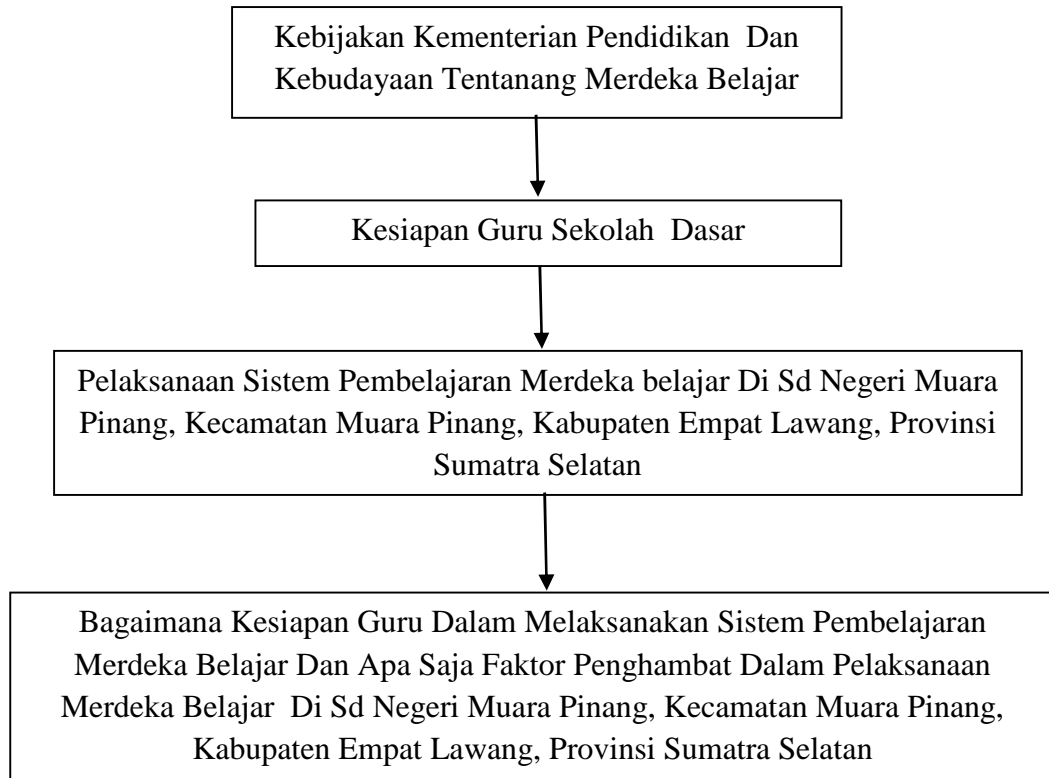
penelitian menunjukkan bahwa: 1. Kesiapan guru pai dalam menghadapi kebijakan merdeka belajar memiliki kesiapan yang tinggi dalam penyusunan rpp yang ringkas dan memiliki kesiapan yang rendah dalam pelaksanaan akm dan survei karakter sebagai pengganti un Rendah Dalam Pelaksanaan AKM Dan Survei Karakter Sebagai Pengganti UN Ditinjau Dari Aspek Kognitif, Kesiapan Fisik, Dan Kesiapan Psikologis; (2) Kondisi Sarana Penunjang Pembelajaran Di Mtsn 9 Madiun Dalam Menyongsong Kebijakan Merdeka Belajar Telah Melampaui Standar Minimum Permendikbud no. 24 Tahun 2007 Secara Kuantitas, Dan Memenuhi Kriteria Kondisi yang baik Secara Kualitas. Sarana Pembelajaran Laboratorium Belum Dapat Menyiapkan Dan Menunjang Proses Pembelajaran Diluar jam pelajaran.¹⁸

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah identifikasi teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir oleh seorang peneliti untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain yaitu untuk mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji suatu permasalahan ataupun penelitian.

¹⁸Yeyen Afista, "Analisis Kesiapan Guru Pai Dalam Menyongsong Kebijakan Merdeka Belajar (Studi Kasus Di Mtsn 9 Madiun)", *Journal of Education and Management Studies*, Vol.3, No.6(2020) .h.53.

Adapun kerangka berpikir yang penulis uraikan dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁹

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 01 Muara pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang. Penelitian dilakukan dari tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan 11 Oktober 2021. Alasan peneliti memilih SD Negeri 01 Muara Pinang sebagai tempat penelitian karena yang pertama peneliti merupakan alumni dari SD N 01 Muara pinang dan tempatnya juga tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, yang kedua peneliti ingin mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar di SD N 01 Muara Pinang.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Data adalah segala keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.9

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari guru-guru SD N 01 Muara Pinang tanpa ada perantara dari responden dilapangan dan buku yang meliputi bpersiapan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar di SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan.
2. Data sekunder adalah data yang mendukung data primer dan data yang didapat melalui prantara dalam artian data yang diperoleh telah tersedia sebelumnya tanpa harus terjun langsung pada responden. Data ini akan diperoleh dari kepala sekolah, TU, dan sebagainya.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berisi tentang pernyataan tentang indikator dan faktor-faktor yang akan diteliti secara detail. Rincian aspek yang akan diteliti tersebut berguna memberikan arah dan memperjelas jalinan fenomena yang diteliti. Penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaiman kesiapan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar di SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan.
2. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalm melam pelaksanaan pembelajaran merdeka belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data pada penelitin ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian tersebut. Dalam hal ini peneliti akan mengamati yang berkaitan dengan kesiapan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar di SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam untuk pengumpulan data. Wawancara mendalam merupakan metode perolehan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dan informan. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dapat digunakan untuk teknik pengumpulan data, apabila peneliti sudah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karenanya peneliti sudah menyiapkan instrumen wawancara dan informan sudah menyiapkan jawabannya.

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai 3 orang guru di SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari kepala sekolah, wali kelas kelas VI.b dan guru bidang studi.

3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip- arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian.²⁰

Penelitian ini juga menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap dokumen dan kegiatan yang dilaksanakan yang berhubungan dengan kesiapan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar di SD N 01 Muara Pinang, dokumentasi diperlukan untuk mendukung kelengkapan dari data penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif yang diuji lebih kepada datanya. Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²¹ Keabsahan data merupakan

²⁰Iryana dan Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" h. 4-10.

²¹Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", hal.75.

konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas dan reliabilitas data. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan yaitu, menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini dilakukan peneliti untuk pengamatan mengenai bagaimana kesiapan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar di SD N 01 Muara Pinang.
2. Trigulasi yaitu, sumber data dilakukan untuk pengecekan terhadap data penggunaan sumber pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan hasil wawancara sesuai dengan hasil observasi. Trigulasin dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini , peneliti melakukan pengecekan data hasil penelitian untuk melihat bagaimana kesiapan guru dan dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar di SD N 01 Muara Pinang.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Haberman dalam Basrowi & Suwandi. Model interaktif yang dimaksud

adalah dengan cara mengolah komponen-komponennya yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penjelasannya sebagai berikut

1. Tahap reduksi data, adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data meliputi, meringkas data, mengkode, menelusuri, dan membuat gugus. Caranya, seleksi ketat data, ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan kedalam pola yang lebih luas.
2. Tahap penyajian data, adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yakni upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama berada di lapangan. Peneliti membuat kesimpulan didukung dengan bukti data yang kuat yang didapat pada tahap pengumpulan data. Data tersebut akan diolah menjadi bentuk narasi.²²

²²Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33 (2018) H.91-94

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan. SD N 01 Muara Pinang adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar di desa Muara Pinang Baru. SD N 01 Muara Pinang berada di naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang beralamatkan di Jl. Bhayangkara Desa Muara Pinang Baru, kec. Muara Pinang, kab. Empat Lawang, prov. Sumatera Selatan dan sudah terakreditasi A.

SD N 01 Muara Pinang didirikan pada tahun 1975. Sekolah ini memiliki bangunan gedung yang cukup luas yang bersebelahan dengan SD N 16 Muara Pinang. SD N 01 Muara Pinang memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kantor guru, 1 perpustakaan, 1 UKS, 1 ruang mushola, 19 ruang kelas, 3 ruang WC dan 1 ruang gudang. SD N 01 Muara Pinang didukung oleh 28 orang tenaga pendidik yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 16 guru kelas, 6 guru bidang studi, 4 guru TU, 1 guru penjaga perpustakaan. Hampir semua guru pengajar yang ada memiliki pengalaman yang cukup lama dalam mengajar. Jumlah siswa di SD N 01 Muara Pinang adalah sebanyak 540 orang.

2. Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah

1. Visi

Membentuk insan yang Bertaqwa Berilmu dan Berbudi Pekerti Luhur.

2. Misi

- a. Membiasakan perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan mutu pembelajaran melalui peningkatan disiplin, dan profesionalisme pendidikan dan tenaga kependidikan.
- c. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- d. Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informatika.
- e. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.
- f. Melaksanakan pendidikan seni dan budaya sebagai upaya pelestarian seni budaya daerah dan nasional.
- g. Membiasakan sikap hidup yang santun dan cinta lingkungan.
- h. Menciptakan hubungan yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan.

3. Tujuan Sekolah

- a. Meningkatnya kesadaran dan kemampuan siswa dalam menjelankan syariat agama yang dianutnya.
- b. Meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap sesama dan terhadap lingkungan.
- c. Meningkatnya prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- d. Membudayakan sikap ramah, santun, toleransi, dan gotong royong.

e. Meningkatnya jumlah siswa yang diterima disekolah unggulan.

Visi, misi dan tujuan Sekolah menjadi fokus orientasi terhadap seluruh sistem dan program pendidikan di SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan.

3. Identitas Satuan Pendidikan

Nama : SD N 01 Muara Pinang
 Npsn : 10601620
 Alamat : Jln. Bhayangkara Muara Pinang
 Kode Pos : 31592
 Desa/Kelurahan : Muara Pinang Baru
 Kecamatan : Kec. Muara Pinang
 Kabupaten : Kab. Empat Lawang
 Provinsi : Sumatera Selatan
 Status Sekolah : Negeri
 Akriditas : A
 No. SK Akriditas : 751/BAN-SM/SK/2019
 Tanggal Akriditas : 09-09-2019
 Email : sdnsatumuarapinang@gmail.com

4. Data Kepala Sekolah Dan Tenaga Pengajar/Guru

a. Identitas Kepala Sekolah

Nama kepala sekolah : Komarudin S.Pd.,M.Pd
 Tanggal Lahir : 28 September 1970

NIP : 19700928 199707 1 001

Alamat Kepala Sekolah : Desa Niur Kecamatan Muara Pinang

Latar belakang pendidikan

SD : SD N 11 Muara Pinang

SMP : SMP N 01 Muara Pinang

SMA : SMA N 01 Muara Pinang

Sarjana : Universitas Terbuka

Pasca Sarjana : Universitas Bengkulu

Tabel 4.1

Data Masa Kepemimpinan SD N 01 Muara Pinang

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1	Holkiah	1975-1977
2	Aji Kemis	1977-1994
3	Samsu Rijal	1990-1995
4	Syuhaili	1995-2011
5	Topan	2011-2012
6	Marlina	2012-2015
7	Komarudin	2015-Sampai Sekarang

Sumber: Dokumen SD N 01 Muara Pinang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa SD N 01 Muara Pinang berdiri pada tahun 1975. SD N 01 Muara Pinang sudah 7 kali berganti kepala sekolah. Berarti menunjukkan bahwa sekolah ini sudah lama berdiri.

b. Data Guru SD N 01 Muara Pinang

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah guru dan staf di SD N 01 muara Pinang terdiri dari 28 orang secara keseluruhan sebagai berikut:

- 1) Guru PNS 10 orang
- 2) Guru honorer terdiri dari 18 orang

Tabel 4.2**Data Guru SD N 01 Muara Pinang**

No	Nama	Lulusan	Pend Terakhir & Tahun Lulus	Mata Pelajaran
1	Komarudin, S.Pd.M.Pd	Universitas Bengkulu	S.2 / 2012	Manajemen
2	Husni, S.Pd.Sd	FKIP UT	S.1 / 2011	PGSD
3	Herlina, A.Ma.Pd	FKIP UT	D.II / 1999	PGSD
4	Sri Pamungkas Sari, S.Pd	FKIP UT	S.1 / 2012	PGSD
5	Umi Kalsum, S.Pd I	STIT Tarbiyah Pagar Alam	S.1 / 2011	Pendidikan Agama Islam
6	Lena Yunani, S.Pd I	STIT Tarbiyah Pagar Alam	S.1 / 2011	Pendidikan Agama Islam
7	Bustam, S.Pd.Sd	FKIP UT	S.1 / 2012	PGSD
8	Suharni, S.Pd.Sd	FKIP UT	S.1 / 2012	PGSD
9	Nurhayati, S.Pd	FKIP UT	S.1 / 2012	PGSD
10	Farida Ariani, S.Pd	FKIP UT	S.1 / 2021	PGSD
11	Eli Marlina, S.Pd	FKIP UT	S.1 / 2015	PGSD
12	Ra. Fatimah, S.Pd I	STIT Tarbiyah Pagar Alam	S.1 / 2013	Pendidika n Agama Islam
13	Dasri Apriza, S.Pd	FKIP UT	S.1 / 2020	PGSD
14	Apriani, S.Pd	FKIP UT	S.1 / 2016	PGSD
15	Yuyun Artice, S.Pd.I	STIT Tarbiyah Pagar Alam	S.1 / 2012	Pendidikan Agama Islam
16	Sesi Komala Sari, S.Pd	FKIP UT	S.1 / 2017	PGSD
17	Alen Jasmin, S.Pd	FKIP UT	S.1 / 2007	PGSD

18	Pinranita, S.Pd	FKIP UT	S.1 / 2014	PGSD
19	Subhi Ramadhan	SMA N 1 Muara Pinang	SMA / 2012	-
20	Sarmijati, S.Pd	STIT Tarbiyah Pagar Alam	S.1 / 2016	Pendidikan Agama Islam
21	Rochyati, S.Pd	FKIP UT	S.1 / 2015	Pgsd
22	Muhammad Yamin, S.Kom	Universitas Dehasen Bengkulu	S.1 / 2012	Tekhnik Informatika
23	Lisda, A.Md.Kom	STIE Lembah Dempo Pagar Alam	D.III / 2014	Manajemen Informatika
24	Sri Ulandari, S.I.Pust	FKIP UT	S.1 / 2019	Perpustakaan
25	Peti Atika, S.Pd	FKIP UT	S.1 / 2015	PGSD
26	Dhea Etika Sari	SMA N 1 Muara Pinang	SMA / 2017	-
27	Heru Kurniawan, S.Pd	STIT Tarbiyah Pagar Alam	S.1 / 2019	Pendidikan Agama Islam
28	Selly Rizki Melianti, S.Pd	STKIP Pagar Alam	S.1 / 2019	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Sumber: Dokumen SD N 01 Muara Pinang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa SD N 01 Muara Pinang mempunyai 28 tenaga pendidik yang rata-rata pendidikan terakhirnya S1. Hampir semua guru pengajar yang ada memiliki pengalaman yang cukup lama dalam mengajar.

Tabel 4.3
Data Guru PNS

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1	Komarudin S.Pd,M.Pd	19700928 199707 1 001	III.d	Kepala Sekolah
2	Husni S.Pd.Sd	19640405 198804 2 001	IV.b	Wali Kelas II.A
3	Herlina A.Ma.Pd	19660610 198804 2 001	IV.a	Wali Kelas V.B
4	Sri Pamungkas S.Pd	19770121 200904 2 001	III.c	Wali Kelas V.A
5	Umi Kalsum S.Pd.I	19720613 200801 2 004	III.c	Guru Bid. Studi
6	Lena Yunani S.Pd.I	19740307200701 2 004	III.c	Guru Bid.Studi
7	Bustam S.Pd.Sd	19771226 201101 1 003	III.b	Wali Kelas VI.B
8	Yudi Hariyanto S.Pd	19680611 20081 2 005	III.b	Wali Kelas II.B
9	Nurhayati S.Pd	19820720 201212 1 004	III.a	Wali Kelas VI.A
10	Farida Ariani S.Pd	19640415 201212 2 001	III.a	Wali Kelas III.A

Sumber: Dokumen SD N 01 Muara Pinang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupataen Empat Lawang memiliki 10 orang tenaga pendidik yang sudah PNS dari 28 orang tenaga pendidik, yang terdiri dari kepala sekolah, 7 orang sebagai wali kelas dan 2 orang sebagai guru bidang studi.

Tabel 4.4
Data Guru Honorer

No	Nama	Jabatan
1	RA fatmawati S.Pd	Guru Bid. Studi
2	Eli marlina s.pd	Wali Kelas V.C
3	Dasri apriza s.pd	Wali Kelas I.A
4	Apriani, S.Pd	Wali Kelas I.B
5	Yuyun Artice, S.Pd.I	Guru Bid. Studi
6	Sesi Komala Sari, S.Pd	Wali Kelas VI.B
7	Alen Jasmin, S.Pd	Guru Bid. Studi
8	Pinranita, S.Pd	Wali Kelas IV.B
9	Subhi Ramadhan	Guru Bid. Studi
10	Sarmijati, S.Pd	Wali Kelas III.B
11	Rochyati, S.Pd	Wali Kelas IIIC
12	Muhammad Yamin, S.Kom	Tenaga Administrasi
13	Lisda, A.Md.Kom	TU
14	Sri Ulandari, S.I.Pust	Guru Bid. Studi
15	Peti Atika, S.Pd	Penjaga Perpustakaan
16	Dhea Etika Sari	TU
17	Heru Kurniawan, S.Pd	TU
18	Selly Rizki Melianti, S.Pd	TU

Sumber: Dokumen SD N 01 Muara Pinang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui SD N 01 Muara Pinang memiliki 18 orang guru honorer dari 28 orang tenaga pendidik yang terdiri dari 7 wali kelas, 5 guru bidang studi, 1 operator (tenaga administrasi), 4 guru TU dan 1 penjaga perpustakaan.

5. Data Informan

Adapun data informan sebagai pemberi informasi untuk mengetahui persiapan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar di SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan, data yang disajikan berupa data hasil observasi, data hasil wawancara dengan guru dan

dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan dari 30 Agustus sampai 11 Oktober 2021.

Tabel 4.5

Data Guru Yang Diwawancarai

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Komarudin, S.Pd.,M.Pd.	19700928 199707 1 001	Kepala Sekolah
2	Bustam, S.Pd.SD	19771226 201101 1 003	Wali Kelas VI.B
3	Umi Kalsum, S.Pd.I	19720613 200801 2 004	Guru Bid. Studi

Sumber: Dokumen SD N 01 Muara Pinang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dipenelitian ini bersumber dari 3 orang informan, yaitu: dari Bapak Komarudin S.Pd.,M.Pd sebagai Kepala Sekolah, Bapak Bustam S.Pd.SD sebagai Wali Kelas VI.b dan Ibu Umi Kalsum S.Pd.I sebagai Guru Bidang Studi.

B. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian sebagaimana tertulis pada BAB I yaitu, sebagai berikut:

1. Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran merdeka belajar di SD N 01 Muara Pinang

Merdeka belajar adalah salah satu program inisiatif Kemendikbud yang ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia, baik bagi murid maupun guru. Merdeka belajar ini dilahirkan dari banyaknya keluhan orang tua pada sistem pendidikan nasional yang berlaku selama ini. Merdeka belajar merupakan salah satu upaya kemerdekaan dalam berpikir dan berekspresi, pada dasarnya merdeka belajar ini bertujuan untuk memerdekakan guru dan siswa. Mengingat kebijakan merdeka belajar ini

merupakan kebijakan baru jadi peneliti ingin mengetahui bagaimana kesiapan guru SD N 01 Muara Pinang dalam melaksanakan pembelajaran merdeka belajar ini.

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu. Guru diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Jadi kesiapan guru dapat diartikan sebagai kondisi seorang guru yang memiliki kompetensi atau kemampuan yang cukup baik fisik, sosial maupun emosional.

Setiap perubahan selalu membawa konsekuensi terhadap sasaran dan setiap individu yang ada didalamnya. Karena itu setiap individu perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan yang sedang atau yang akan terjadi. Dalam kaitannya dengan merdeka belajar kesiapan seorang guru harus komprehensif dan integral sesuai dengan kompetensi yang dimiliki seorang guru.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, SD N 01 Muara Pinang menggunakan model pembelajaran *blended learning*, yaitu model pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran tatap muka dikelas seperti biasa dengan pembelajaran online. Jadi proses pembelajarannya

selain siswa belajar dikelas sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat tetapi ada juga pembelajaran online yang dilakukan diluar jam belajar di kelas. Belajar online dimanfaatkan untuk pemberian materi atau informasi dari guru terkait forum diskusi, pemberian tugas, dan pengumpulan tugas oleh siswanya.

SD N 01 Muara Pinang ini memanfaatkan belajar daring melalui aplikasi *Whatsapp grup*, *Google clasroom*, dll sebagai media pemberian materi dan tugas, karena sistem pembelajaran daring kurang efektif sehingga emosional antara guru dan siswa tidak dapat dirasakan. SD N 01 Muara Pinang juga memanfaatkan sistem pembelajaran luring atau tatap muka yang dilakukan dua kali dalam satu minggu untuk membahas materi dan pengumpulan tugas yang sudah di beri melalui media online sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 3 orang informan yaitu guru SD N 01 Muara Pinang dapat diketahui bahwa, kesiapan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar di SD N 01 Muara Pinang dimulai dari kesiapan guru-gurunya terlebih dahulu. Guru SD N 01 Muara Pinang mengaku sudah mengetahui mengenai kebijakan baru yaitu merdeka belajar dari Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang selain itu mereka mengaku mengetahui hal ini juga dari media seperti televisi, internet dan koran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD N 01 Muara Pinang bahwa guru di SD N 01 Muara Pinang ini dituntut untuk

tidak boleh kuno atau gaptek di abad yang modern ini. Mengingat sistem pembelajaran merdeka belajar ini baru sehingga guru belum memiliki pengalaman dan sistem pembelajaran merdeka ini juga banyak menggunakan media elektronik sedangkan guru-gurunya masih banyak yang gaptek, maka kepala sekolah SD N 01 Muara Pinang telah mengadakan pelatihan terlebih dahulu untuk para guru terutama guru yang masih gaptek guna untuk memberikan pemahaman serta keterampilan dalam memanfaatkan fitur online sebagai media pembelajaran seperti zoom meeting dan google classroom serta pelatihan pembuatan RPP satu lembar seperti yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud. Pelatihan dilakukan dengan cara diarahkan oleh Kepala sekolah, berdiskusi, dan latihan.

2. Faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran merdeka belajar

Sebuah kebijakan dan aturan baru tentu saja pasti memiliki hambatan dan kendala ketika diterapkan. Hal yang sama juga dihadapi oleh para guru SD N 01 Muara Pinang dalam melaksanakan pembelajaran merdeka belajar ini tentu ada hambatan dan kendalanya. Permasalahan yang muncul juga tentu saja datang dari eksternal maupun internal atau dari civitas pendidikan itu sendiri. Guru sebagai bagian integral dalam pendidikan dan komponen penting dalam pembelajaran juga memiliki sederet permasalahan yang sepatutnya harus dituntaskan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 3 orang informan ada beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi guru SD Negeri 01 Muara Pinang untuk melaksanakan merdeka belajar adalah sebagai berikut:

- a. Mutu sumber daya manusia gurunya yang belum memadai, dimana masih banyak guru yang memiliki kompetensi yang rendah dalam mengelolah pembelajaran padahal dengan adanya perubahan yang begitu cepat saat ini, setiap guru harus siap terhadap perubahan yang terjadi, termasuk dalam mengelolah pembelajaran.
- b. Fasilitas dan sumber belajar yang minim atau sarana prasarana yang belum memadai serta guru yang gaptek. Kendala umum yang terjadi adalah belum tersebar merata fasilitas pendukung yang menunjang proses pembelajaran atau bisa dibilang belum semua sekolah memiliki sarana prasarana serta sumber belajar yang sama dan memadai terutama di Kabupaten Empat Lawang serta masih ada guru-guru yang gaptek. Apalagi saat program merdeka belajar dijalankan, pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran lebih banyak menggunakan media digital yang otomatis membutuhkan sarana pendukung yang memadai seperti akses internet dan HP Android, serta guru yang harus memahami media digital.
- c. Sudah nyaman dengan pakem lama dan belum ada pengalaman dalam pembelajaran merdeka belajar. Pada kenyataannya saat ini guru-guru yang memiliki semangat untuk belajar dan mengembangkan diri, memiliki komitmen kuat terhadap tujuan dan kreatif dalam mengelolah

pembelajaran masih teramat minim. Hal ini membuat para guru gagap dalam menghadapi kebijakan baru yang begitu tranformatif, padahal salah satu syarat yang harus dimiliki oleh guru merdeka adalah bisa mandiri dan kreatif, serta senantiasa mau terus belajar dan berkembang.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian. Sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di sekolah SD N 01 Muara Pinang dimana di sekolah tersebut model pembelajarannya blended learning yang artinya memadukan antara pembelajaran tatap muka dikelas seperti biasa dengan pembelajaran online. Selain dengan pembelajaran online juga tatap muka 2 kali seminggu, otomatis waktunya disekolah hanya sebentar dan gurunya juga bergantian jadi agak sulit untuk bertemu dengan guru-gurunya untuk diwawancara karena kebanyakan guru disana sesudah mengajar mereka langsung pulang jika tidak ada lagi yang dikerjakan.
2. Kesiapan narasumber atau guru juga menjadi alasan, hanya beberapa guru saja yang bersedia untuk diwawancarai karena mereka khawatir menimbulkan dampak negatif terhadap yang bersangkutan.
3. Dikarenakan topik yang diangkat oleh penulis adalah suatu kebijakan yang baru di buat oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan jadi dengan demikian informasi yang didapat tidak terlalu luas dan kemungkinan berubah sewaktu-waktu ketika peneliti sudah selesai melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara pinang, Kabupaten Empat Lawang, mengenai persiapan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara pinang, Kabupaten Empat Lawang, sudah siap melaksanakan kebijakan baru yaitu sistem pembelajaran merdeka belajar yang dimulai dari kesiapan para gurunya. Persiapan yang dilakukan guru SD N 01 Muara Pinang untuk melaksanakan sistem pembelajaran merdekaa belajar dengan mengadakan pelatihan terlebih dahulu untuk para guru terutama guru yang masih gaptek guna untuk memberikan pemahaman serta keterampilan dalam memanfaatkan fitur online sebagai media pembelajaran seperti zoom meeting dan google classroom serta pelatihan pembuatan RPP satu lembar seperti yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud. Pelatihan dilakukan dengan cara diarahkan oleh Kepala sekolah, berdiskusi, dan latihan.
2. Namun ada juga beberapa faktor yang menjadi hambatannya yaitu, yang pertama mutu sumber daya manusia gurunya yang belum memadai, kedua fasilitas dan sumber belajar yang minim atau sarana prasarana yang belum memadai serta guru yang gaptek, ketiga guru sudah nyaman dengan pakem lama dan belum ada pengalaman dalam pembelajaran merdeka belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengemukakan beberapa saran mengenai persiapan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar di SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan, sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan untuk tidak hanya membuat kebijakan baru tetapi juga memberikan fasilitas dan tidak hanya melihat sekolah yang ada di kota tetapi juga sekolah yang ada di pedesaan. Sehingga menyiapkan sarana prasarana yang layak kepada semua sekolah terutama infrastruktur dasar perlu dipersiapkan atau dibantu oleh pemerintah setidaknya dari pengalokasian anggaran. Sehingga para guru tidak perlu lagi mengulurkan biaya pribadi untuk menyiapkan sumber belajar untuk kegiatan pembelajaran tentu proses pembelajaran tidak akan optimal apabila masalah dan kebutuhan para guru juga belum terpenuhi dan tuntas.
2. Dinas pendidikan Kabupaten Empat Lawang diharapkan juga untuk mengadakan sosialisasi, pelatihan dan arahan secara khusus ke sekolah-sekolah untuk para guru yang ada di empat lawang terkhusus untuk guru Sekolah Dasar Kecamatan Muara Pinang mengingat sistem pembelajaran merdeka belajar ini merupakan kebijakan baru tentu saja belum ada pengalaman bagi guru mengenai kebijakan merdeka belajar ini.

DAFTAR PUTAKA

- Afista, Y Dkk. 2020. *Analisis Kesiapan Guru Pai Dalam Menyongsong Kebijakan Merdeka Belajar*. Jurnal Of Education And Management Studies. Vol. 3. No. 6
- Ainia, D.K. 2020. *Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter*. Jurnal Filsafat Indonesia. Vol.3 No.3.
- Anwar, R.N. 2021. *Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar*. Jurnal pendidikan dan kewirausahaan. Vol. 9. No. 1
- Baro'ah, s. 2020. *Kebijakan merdeka belajar sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan*. Jurnal tawadhu. Vol. 4. No. 1
- Djunaidi,h. 2014. *Konsep pendidikan dalam alquran*. Lentera pendidikan. Vol. 17. No. 140.
- Hadi, S. 2016. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Jilid 22. No. 1
- Irayna Dan Riski Kawasati. *Tekhnik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain). (Sorong.T.T):4-10
- Kurniawan, Y. 2020. *Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Taman Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Lembaga Kasus Kelas Anak-Anak*. Prosiding Seminar Nasional Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Taman Siswa. Yogyakarta, 7 Maret 2020.
- Mustaghfiroh, S. 2020. *Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progressivisme John Dewey*. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran. Vol. 3. No. 1
- Nasution, A.G.J. 2020. *Diskursus Merdeka Belajar Perspektif Pendidikan Humanisme*. Sumatera Utara.
- Oktavia, Y. 2014. *Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah*. Jurnal Administrasi. Vol. 2. No. 1
- Pendi, Y.O. 2020. *Merdeka Belajar Yang Tercermin Dalam Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris SMP Negeri 01 Sedayu*. Prosiding Seminar Nasional. Yogyakarta, 7 Maret 2020
- Prastitasari, h dan Purwanti, R. (2020). *Hambatan Autentik Asesmen Dalam Proses Pembelajaran*. Seminar Nasional Kolaborasi PGSD, Magister

Manajemen Pendidikan, PG PAUD, Dan Magister PG PAUD Universitas Lambung Mangkurat, 104, 289–296.

- Ramadania, F dan Dana Aswadi. 2020. *Blended Learning Dalam Merdeka Belajar Teks Eksposisi*. Jurnal bahasa, sastra dan pengajarannya. Vol. 5. No. 1
- Rijali, A. 2018. *Analisis data kualitatif*. Jurnal alhadharah vol. 7. No.
- Saleh, M. 2020. *Merdeka Belajar Ditengah Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fip Ung. 2020.
- Sesfao, M. 2020. *Perbandingan Pemikiran Pendidikan Paulo Freire Dengan Ajaran Tamansiswa Dalam Implementasi Merdeka Belajar*. Prosiding Seminar Nasional. Yogyakarta, 7 Maret 2020
- Shihab, N. 2020. *Merdeka Belajar Diruang Kelas*. Tangerang Selatan: Literati.
- Siswanto. 2011. *Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. IX. No. 2.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv
- Syarifuddin. 2015. Guru profesional: dalam tugas pokok dan fungsi (tupoksi). Jurnal kajian ilmu dan budaya islam. Vol. 3. No. 1
- Yamin, M Dan Syahir. 2020. *Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)*. Jurnal Ilmiah Mandala Education. Vol.6. No. 1
- Yanuarsari, R, Iwan Asmadi, Hendi Suhendraya Muchtar, Rita Sulastini. 2021. *Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Meningkatkan Kemandirian Desa*. Jurna Basicedu. Vol. 5 No. 6

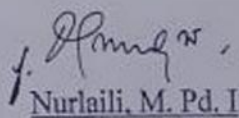
LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara:

Nama : Cindy Sinomi
NIM : 1711240193
Semester : 7 (tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Perbandingan antara hasil belajar anak yang sering menggunakan aplikasi ponsel smartphone dengan yang tidak menggunakan aplikasi smartphone di era pandemic pada siswa SD kelas 4 SD Negeri 01 Muara Pinang.
Tanggal Persetujuan : 28 Desember 2020
Pembimbing 1 : Dr. Adisel, M.pd
Pembimbing 2 : Fatrima sarkri syafri, M.pd. Mat

Ketua Jurusan Tarbiyah


Nurlaili, M. Pd. I

Nip. 197507022000032002

PROPOSAL PENGAJUAN SKRIPSI



Di susun Oleh :

CINDY SINOMI

1711240193

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)

INSTITUT AGAMA ISLAM NGERI (IAIN) BENGKULU

TAHUN 2020

babul I
dilampirkan

A. D. S.

2020

HAL : Pengajuan Judul Skripsi

Bengkulu, September 2020

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Jurusan FTT IAIN Bengkulu

Di
Bengkulu
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Cindy Sinomi
NIM : 1711240193
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : PGMI
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
 Σ SKS yang telah ditempuh : 139 Sks
IPK : 3,533

Mengajukan judul skripsi/tugas akhir sebagai berikut :

→ *Antara*

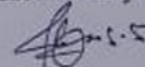
No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	Perbandingan Hasil Belajar Anak Yang Sering Menggunakan Aplikasi Ponsel Smartphone Dengan Yang Tidak Menggunakan Aplikasi Ponsel Smartphone Terhadap Siswa SD Kelas 4 SD Negeri 01 Muara Pinang.	Judul Utama <i>di era pandemi pada siswa</i>
2	Penggunaan Media Alat Peraga Corong Berhitung Pada Pembuktian Materi Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Terhadap Minat Belajar Matematika Kelas II SD Negeri 01 Muara Pinang.	Judul Pilihan
3	Pengaruh Magic Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Energi Dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sehari-hari Terhadap Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 01 Muara Pinang.	Judul Pilihan

Demikianlah surat pengajuan judul proposal skripsi ini saya buat. Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan **ABSTRAKSI JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**, atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya menghaturkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, September 2020

Hormat saya



Cindy Sinomi
1711240193



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimil: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 2126 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|-----------------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Adisel. M.Pd |
| NIP | : 197612292003121004 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat |
| NIP | : 198803192015032003 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Mahasiswa | : Cindy Sinomi |
| NIM | : 1711240193 |
| Judul Skripsi | : Perbandingan antara Hasil Belajar Anak yang sering menggunakan Aplikasi Ponsel Smartphone dengan yang tidak Menggunakan Aplikasi Smartphone di Era Pandemi pada Siswa SD Kelas 4 SDN 01 Muara Pinang |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada Tanggal : 28 Desember 2020
 Dekan,



- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip +



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal yang ditulis oleh:

Nama : Cindy Sinomi

NIM : 1711240193

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

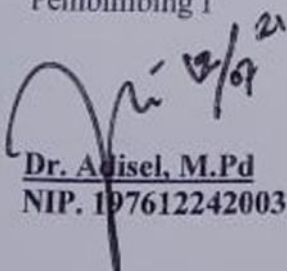
Proposal yang berjudul "Perbandingan Antara Hasil Belajar Anak Yang Sering Menggunakan Aplikasi Ponsel Smartphone Dengan Yang Tidak Menggunakan Aplikasi Smartphone Di Era Pandemi Pada Siswa Kelas 4 SD N 01 Muara Pinang." Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru "Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan."

Bengkulu, Juni 2021

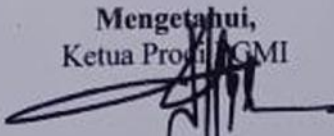
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Adisel, M.Pd
NIP. 197612242003121004


Fatrima Santri Svafri, M.Pd.Mat
NIP. 1988032013032003

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP.196911222000032002

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui mengenai kebijakan baru yaitu merdeka belajar?
2. Dari mana atau dari siapa Bapak/Ibu mengetahui tentang kebijakan merdeka belajar?
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan merdeka belajar?
4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara penerapan merdeka belajar yang tepat untuk anak Sekolah Dasar?
5. Menurut Bapak/Ibu sudah siapkah guru SD N 01 Muara Pinang dalam menerapkan kebijakan merdeka belajar?
6. Apasaja yang dipersiapkan Bapak/Ibu guru SD N 01 Muara Pinang untuk melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar?
7. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana kesiapan guru SD N 01 Muara Pinang mengenai 4 program pokok merdeka belajar ini?
8. Apasaja faktor penghambat bagi guru SD N 01 Muara Pinang dalam menerapkan sistem pembelajaran merdeka belajar?
9. Apa yang diharapkan Bapak/Ibu sebagai guru dari kebijakan merdeka belajar?
10. Setuju atau tidak Bapak/Ibu dengan adanya kebijakan merdeka belajar?



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 3242/In.11/F.II/TL.00/08/2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

27 Agustus 2021

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SD N 01 Muara Pinang

Di -
Kabupaten Empat Lawang

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di SD N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan*"

Nama : Cindy Sinomi
NIM : 1711240193
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SD N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan
Waktu Penelitian : 30 Agustus s/d 11 Oktober 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan, 27 Agustus 2021



TRANSKIP WAWANCARA

Nama informan : Komarudin S.Pd.,M.Pd.
NIP : 19700928 199707 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD N 01 Muara Pinang

1. Apakah Bapak sudah mengetahui mengenai kebijakan baru yaitu merdeka belajar?

Jawab:

Iya, bapak sudah mengetahui mengenai kebijakan merdeka belajar.

2. Dari mana atau dari siapa bapak mengetahui tentang kebijakan merdeka belajar?

Jawab:

Dari dinas pendidikan empat lawang dan juga media sosial.

3. Bagaimana pendapat bapak mengenai kebijakan merdeka belajar?

Jawab:

Merdeka belajar? Yaa bagus, konsep tersebut bisa membuat guru fokus mengembangkan potensi siswa dan terhindar dari tekanan seperti tekanan administrasi, penguasaan bahan ajar yang terlalu banyak dan tekanan kebijakan lainnya. Sehingga bisa memunculkan potensi guru yang berbakat dan lebih baik lagi.

4. Menurut bapak bagaimana cara penerapan merdeka belajar yang tepat untuk anak Sekolah Dasar?

Jawab:

Dengan cara kerja sama antar pemerintah dan pihak sekolah. Pihak sekolah dan wali murid untuk bisa memfasilitasi dan mendampingi anak karena sistem kebijakan merdeka belajar ini sistem pembelajaran yang tidak hanya mengandalkan guru untuk mendapatkan pengetahuan akan tetapi juga perlu alat elektronik seperti komputer(laptop), hp android, kuota.

5. Menurut bapak sebagai kepala sekolah sudah siapkah guru SD N 01 Muara Pinang dalam menerapkan kebijakan merdeka belajar?

Jawab:

Harus siaplah. Kita kan harus mengikuti perkembangan zaman juga walaupun kita di pedesaan. Apalaagikan kita sudah dizaman modern ini siap tidak siap harus siap.

6. Apasaja yang dipersiapkan bapak ibu guru SD N 01 Muara Pinang untuk melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar?

Jawab:

Di SD N 01 Muara Pinang ini persiapan untuk menerapkan atau melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar ini dimulai dari kesiapan guru-gurunya terlebih dulu maka dari itu sebelumnya kami sudah mengadakan diskusi, pelatihan dan arahan. Guna untuk memberikan pemahaman serta keterampilan dalam memanfaatkan media online, karena dapat kita ketahui bahwa sistem pembelajarn merdeka belajar ini kan bukan seperti sistem pembelajaran yang lama, namun sudah menggunakan media online mengingat juga guru masih ada yang gaptek dan belum berpengalaman.

7. Bagaimana kesiapan guru SD N 01 Muara Pinang mengenai 4 program pokok merdeka belajar?

Jawab:

Alhamdulillah untuk yang 4 program merdeka belajar itu sudah kita arahkan dan laksanakan. USBN nya sudah kita serahkan sama guru matapelajaran yang bersangkutan. UN sudah kita tiadakan selain dari adanya kebijakan merdeka belajar juga karena adanya virus covid-19 jadi kondisi yang belum memadai juga. RPP yang satu lembar itu sudah saya arahkan dengan adanya pelatihan seperti yang bapak bilang tadi dan sudah kita terapkan juga. Tapi yang zonasi itu belum yaa karena ada beberapa faktor yang belum memungkinkan.

8. Apasaja faktor penghambat bagi guru SD N 01 Muara Pinang dalam menerapkan sistem pembelajaran merdeka belajar?

Jawab:

Hambatannya itu ya, yang pertama masih banyak guru yang gptek, yang kedua guru belum memiliki pengalaman dalam sistem pembelajaran merdeka belajar ini ya, karena dimana yang awalnya sistem pembelajaran itu dengan cara guru menjelaskan atau memaparkan didepan kepada murid sebesar 60% dan siswanya hanya mendengarkan lalu mencatat sedangkan dengan adanya kebijakan baru ini maka siswa harus lebih aktif. Ini jadi tantangan bagi guru tentunya ya kan? Karena guru dan siswanya sudah terlanjur nyaman sama sistem pembelajaran yang lama. Yang ketiga hambatanya yaitu keterampilan guru dalam mengajar karena guru harus mengupgrade keterampilan sesuai dengan program merdeka belajar ini. Dan yang terakhir yang sangat jadi hambatanya itu adalah sarana prasarana atau fasilitas sih siswanya tersebut ya, mungkin kalau untuk guru bisa saja menyediakan tapi belum tentu dari pihak siswanya karena yang namanya di pedesaan ini itu ekonominya minim. Jadi untuk mencapai merdeka belajar ini guru atau pihak sekolah perlu dukungan dari semua pihak, mulai dari orang tua siswa, pemerintah hingga masyarakat luasnya juga.

9. Apa yang diharapkan bapak ibu sebagai guru dari kebijakan merdeka belajar?

Jawab:

Harapan kami terutama saya selaku kepala sekolah di SD N 01 Muara Pinang ini, saya berharap guru agar fokus mengembangkan potensi siswa dan terhindar dari tekanan seperti tekanan administrasi, penguasaan bahan ajar yang terlalu banyak dan tekanan kebijakan lainnya, dan untuk siswanya saya berharap supaya mereka lebih meningkat lagi minat belajarnya tidak hanya mengandalkan guru tapi juga bisa dari sumber lainnya agar mereka bisa mampu bersaing dan bisa mengikuti atau tidak ketinggalan dengan anak-anak yang bersekolah di kota-kota.

10. Setuju atau tidak bapak atau ibu dengan adanya kebijakan merdeka belajar?

Jawab:

Setuju. Alasannya ya seperti yang bapak singgung tadi ya, dimana guru bisa lebih fokus bagaimana mengembangkan potensi siswa dan terhindar dari tekanan seperti tekanan administrasi, penguasaan bahan ajar yang terlalu banyak dan tekanan kebijakan lainnya, dan juga dengan adanya merdeka belajar ini anak jadi jauh lebih mandiri, lebih luas pemikiran dan pemahamannya serta tidak hanya menggunakan gadget untuk bermain saja tapi juga mereka bisa memperluas pengetahuan mereka.

Nama informan : Bustam, S.Pd.SD
NIP : 19771226 201101 1 003
Jabatan : Wali Kelas VLB

1. Apakah Bapak sudah mengetahui mengenai kebijakan baru yaitu merdeka belajar?

Jawab:

insyaAllah sudah

2. Dari mana atau dari siapa bapak mengetahui tentang kebijakan merdeka belajar?

Jawab:

Dari dinas pendidikan empat lawang, kepala sekolah serta media

3. Bagaimana pendapat bapak mengenai kebijakan merdeka belajar?

Jawab:

Bagus untuk mengembangkan kemampuan dari seorang guru

4. Menurut bapak bagaimana cara penerapan merdeka belajar yang tepat untuk anak Sekolah Dasar?

Jawab:

Menerapkannya dengan melihat karakter peranak , sebab anak itu multi. Multitalenta, multi kultular, jadi setiap anak itu memiliki kemampuan yang berbeda dari berbagai bidang. Juga kerja sama antar pihak sekolah dan orang tua murid

5. Menurut bapak sudah siapkah guru SD N 01 Muara Pinang dalam menerapkan kebijakan merdeka belajar?

Jawab:

InsyaAllah kalau untuk gurunya sudah siap terutama saya. Tetapi untuk siswa belum tentu siap, karena tidak semua siswa itu memiliki sarana prasarana yang memadai. Walaupun bisa orang tuanya mampu membelikan HP android tetapi tidak bisa orang tua membelikan selalu

paket atau kuota karena harus tahu ya, 85% sebagian besar orang tua siswa itu pekerjaannya adalah petani dimana penghasilannya itu musiman, jadi bisa dikatakan faktor ekonomi.

6. Apasaja yang sudah dipersiapkan bapak ibu guru SD N 01 Muara Pinang untuk melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar?

Jawab:

Sejauh ini yang sudah dipersiapkan adalah dari gurunya terlebih dahulu dimana di SD N 01 Muara Pinang ini sudah mengadakan pelatihan yang dibimbing oleh bapak kepala sekolah.

7. Bagaimana kesiapan guru SD N 01 Muara Pinang mengenai 4 program pokok merdeka belajar?

Jawab:

Untuk yang empat program pokok merdeka belajar itu sudah dilaksana.

8. Apasaja faktor penghambat bagi guru SD N 01 Muara Pinang dalam menerapkan sistem pembelajaran merdeka belajar?

Jawab:

Hambatannya itu sebenarnya tu, kesulitannya tu anaknya itu sendiri untuk mengemukakan pendapatnya atau pola pikir serta kebiasaan peserta didik yang sering dibimbing dalam pelajaran formal, trus tu kurangnya signal, HP nya dan dukungan dari keluarga mereka. Guru-gurunya juga masih banyak yang gaptek terutama yang sudah senior atau yang sudah tua sehingga membuat guru tersebut masih ingin melaksanakan pembelajaran dengan sistem lama.

9. Apa yang diharapkan bapak ibu sebagai guru dari kebijakan merdeka belajar?

Jawab:

Yang kita harapkan dari kebijakan merdeka belajar ini yang pertama kami mengharapkan siswa bisa bebas bereksplorasi dengan caranya sendiri sehingga tidak menimbulkan kejenuhan. Yang kedua, siswa diharapkan mampu bersaing secara nasional bahkan kalo bisa internasional dan harapan untuk guru dapat mengembangkan potensinya masing-masing dan

potensi anak sesuai dengan karakternya masing-masing, untuk lebih meningkatkan lagi multi.

10. Setuju atau tidak bapak atau ibu dengan adanya kebijakan merdeka belajar?

Jawab:

Insyallah ya setuju. Alasannya kita guru tidak terlalu dikekang dengan peraturan yang monoton, berarti guru tu bisa mengembangkan supaya oh sih anak ini bagus kayak gini. Jadi tidak monoton, kalau kamaren-kamarenkan harus kayak gini ya kayak gini. Kalau sekarang cara pembelajarannya disesuaikan dengan karakter sih anak itu. Jadi semua anak itu tidak diberlakukan sama tetapi berdasarkan dengan karakter sih anak tersebut

LAMPIRAN

6. Apasaja yang dipersiapkan bapak ibu guru SD N 01 Muara Pinang untuk melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar?

Jawab:

Di sekolah kita ini sudah mengadakan pelatihan untuk bagaimana sistem pembelajarannya, kami sudah diarahkan dan diajarkan bagaimana cara pembuatan RPP yang baru trus tu juga kami dilatih bagaimana penggunaan aplikasi untuk sebagai media pembelajarn.

7. Bagaimana kesiapan guru SD N 01 Muara Pinang mengenai 4 program pokok merdeka belajar?

Jawab:

Menurut ibu ya, sudah diarahkan dan sudah dilaksanakan

8. Apasaja faktor penghambat bagi guru SD N 01 Muara Pinang dalam menerapkan sistem pembelajaran merdeka belajar?

Jawab:

Kalau faktor hambatannya yang jelas itu sarana prasarananya itu yang paling utama.

9. Apa yang diharapkan bapak ibu sebagai guru dari kebijakan merdeka belajar?

Jawab:

Kami guru berharap dengan adanya sistem pembelajaran merdeka belajar ini supaya guru dan siswa berkolaborasi bukan hanya menganggap guru ini sebagai satu-satunya sumber kebenaran oleh murid atau siswanya.a

10. Setuju atau tidak bapak atau ibu dengan adanya kebijakan merdeka belajar?

Jawab:

Saya sebenarnya agak kurang setuju. Alasannya karena dengan seperti sistem pembelajaran yang lama saja anak-anak belum tentu paham betul apalagi dengan sistem ini bisa jadi anak-anak jadi tambah malas apalagi untuk anak SD ini, dikasih HP akan banyak mainnya dari pada belajarnya.

DOKUMENTASI



Ket. Gambar 1: Tanda Tangan izin Penelitian dengan Kepala Sekolah



Ket. Gambar 1: Wawancara dengan Bapak K



Ket. Gambar 1: Wawancara dengan Ibu S



Ket. Gambar 1: Wawancara dengan Bapak B



Ket. Gambar 1: Tanda Tangan Selesai Penelitian dengan Kepala Sekolah



**PEMERINTAHAN KABUPATEN EMPAT LAWANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 01 MUARA PINANG**

Alamat: Jln. Bhayangkara Muara Pinang, Kab. Empat Lawang Kode Pos 31592

SURAT KETERANGAN

Nomor :
Perihal : **Selesai Penelitian**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Bengkulu

Di

Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 01 Muara Pinang. Menerangkan
Bahwa Mahasiswa:

Nama : Cindy Sinomi
Nim : 1711240193
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri 01 Muara Pinang pada tanggal 30 Agustus s/d 11 oktober 2021. Guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul: **"Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SD N 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Muara Pinang, Agustus 2021
Kepala Sekolah

Komarudin, S.Pd.M.Pd
NIP. 19700928 199707 1 001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Cindy sinomi
NIM : 1711240193
Jurusan : TARBIYAH
Program Studi : ISMI

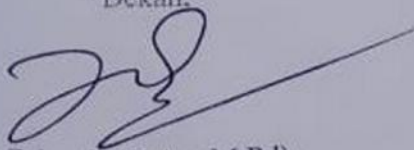
Pembimbing I : Dr. Adisel, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Pembelajaran Melalui Aplikasi WhatsApp Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III pada Masa Pandemi COVID-19 SD N 6 Murrup

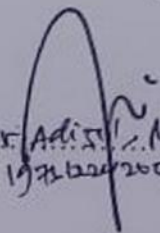
No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	3/05	Bab 1	Ganti judul ke Jenis of. belajar pembel.	A.
2	31/05 ²¹	bab I	1/ per babi Pura men 2/ per babi Can be men.	A.
3	04/06 ²¹	Bab I	1/ fakri kang a peru MB 2/ tata tulis 3/ Data sampel pembel.	A.

Bengkulu, Juni 2021

Mengetahui.
Dekan.

Pembimbing I


(Dr. Zubacdi, M.Ag. M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001


(Dr. Adisel, M.Pd)
NIP. 197212242002121004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Paqar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Emdy Sindri

NIM : 1711240193

Jurusan : TARBIYAH

Program Studi : PEMI

Pembimbing I : Dr. Adisil, M.Pd

Judul Skripsi : Kesulitan Guru dalam Melakukan sistem pembelajaran Merdeka Belajar di SD N 03 Muara Kuning, Kec. Muara Kuning Kab. Empat Lintang.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4	Rabu/23.6.21	BAB I BAB II	1/ tata tulis 2/ Ikuti Panclman.	
5	sel/29.6.21	Bab I - Bab III	1/ tata tulis 2/ pedoman wawancara 3/ PPT.	
6	senin/5.7.21	ACC		

Bengkulu, Juli 2021

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Zubuedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I

(Dr. Adisil, M.Pd...)
NIP. 197412242005121004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : CINDY SINOMI
 NIM : 1711240193
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PEMI

Pembimbing II : Fatrima Santri Syafri M.Pd.
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Pembelajaran Melalui Aplikasi WhatsApp Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III pada Pandemi Covid-19 SD N 02 Mukti Pinang

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	7 Feb 2021		<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi RPP & Instrumen tes + video - Belum ada alasan yang bisa menunjukkan pentingnya penggunaan media tersebut. - Dalam pembelajaran daring bukanlah WA itu media pembelajaran - Belum ada keterangan yg menjelaskan bahwa media sudah digunakan. 	Rumas
2	16 Feb 21		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki lagi RPP & video 	Rumas
3	19 Feb 21		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki lagi RPP & video. 	Rumas
4	23 Feb 21		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki lagi RPP & video. 	Rumas
5	1 Maret 21		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki lagi RPP & video. 	Rumas
6	9 Maret 21		<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan 4/5 Video & 2 RPP 3/4 SP + soal. 	Rumas
7	18 Maret 21			Rumas
8	24 Maret 21			Rumas

Bengkulu,.....2021

Mengetahui,
 Dekan;

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
 NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

(Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat)
 NIP. 19880319 201503 2 003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Cindy Sinomi
NIM : 1711240193
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pgmi

Pembimbing II : Fatrima Santri Syafri, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Pembelajaran
Melalui Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas III Pada Masa Pandemi
Covid-19 Sd N 01 Muara Pinang

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	7 APR 21		Tambahkan 4 atau 3 video & RPP 3 atau 4 pertemuan + soal instrumen.	
10	24 APR 21			
10	26 APR 21		A.C.T.	

Bengkulu,.....M.....2021

Mengetahui,
Dekan.

Pembimbing II

(Dr. Zubuedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

(Fatrima Santri Syafri, M.Pd)
NIP. 19880319 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Mahasiswa
 Judul
 Jurusan
 Program Studi

Cindy Sinomi
 1711240103
 Tarbiyah
 FGM1

Pembimbing I/II: Dr. Adisti, M.Pd.
 Judul Skripsi: Persiapan Studi Dalam Tulac
 Sanaan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar
 di SD N 05 Muara pinang, kec. Muara pinang -
 Kab. Empat Lawang, Prov. Sumatera

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
Senin, 23 Nov 2021		1. kata pengantar	/
Senin, 6 Des 2021		1. sistematika penulisan	
Senin, 13 Des 2021		1. kata pengantar 2. Bab III 3. Bab IV	/
Senin, 20 Des 2021		I. BAB III (Analisis Data)	/
Senin, 27 Des 2021		I. BAB II (Perbaiki lagi) - tambahkan deskripsi tentang bagian katak - tambahkan data informasi.	/
Senin, 02 Jan 2022		I - Analisis Data (Bab IV).	/
Kamis, 1.1.22		II. tambahkan faktor penghambat di bab II 1. kompilasi/referensi. I. Referensi di judul + stabilo 2. buat jurnal skripsi	/
		Adisti	/

Bengkulu,

Pembimbing I/II

Dr. Adisti, M.Pd.
 NIP. 19761224200321004

Dr. Adisti, M.Pd.
 NIP. 19761224200321004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa
 NPM
 Jurusan
 Program Studi

: Cindy Sinomi
 : 1711240193
 : TARBİYAH
 : PGM

Pembimbing I/II : Fatima S. Syahri M.Pd
 Judul Skripsi : Persiapan Guru dalam
 melaksanakan sistem pembelajaran Muwa
 belajar di SD N di Muara Pinang, kec
 Muara Pinang kab. Empat Lawang prov. su

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Senin, 18-10-21		- lengkapi Data Data kepala sekolah Data guru	R
2	Senin, 25-10-21		- Deskripsi sekolah tambahkan lagi	R
3	Selasa, 2-11-21		- Hasil penelitian - Data wawancara Informan.	R
4	Senin, 8-11-21		- perbaiki lagi hasil observasi - tata tulis dirapikan	R
5	Senin, 15-11-21		ACC.	R

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

Fatima Satri Syahri M.Pd. Mut
 NIP. 1980032013032003



Mengetahui
 Dekan

 Dr. M. Mulyadi, M.Pd.
 NIP. 199005142000031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Sinomi
NIM : 1711240193
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sitem Pembelajaran Merdeka Belajar Di Sd N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Proinsi Sumatera Selatan

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan Submission ID : 1740396765. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 23 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 13 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi

Yang Menyatakan


Dr. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004



Cindy Sinomi
NIM. 1711240193

cindy

by 4 Cindy

Submission date: 12-Jan-2022 09:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 1740396765

File name: skripsi_cindi.docx (160.58K)

Word count: 9074

Character count: 54631

cindy

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	1 %
2	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1 %
3	ejournal.iaiiig.ac.id Internet Source	1 %
4	proceedings.ideaspublishing.co.id Internet Source	1 %
5	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1 %
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
8	repo-dosen.ulm.ac.id Internet Source	1 %
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %

10	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unib.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.scribd.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
17	e-journal.my.id Internet Source	<1 %
18	www.ojs.unwaha.ac.id Internet Source	<1 %
19	issuu.com Internet Source	<1 %
20	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %

21	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
22	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
25	Submitted to IAIN Salatiga Student Paper	<1 %
26	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
29	core.ac.uk Internet Source	<1 %
30	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
31	Dedi Mulyadi, Tanti Kirana Utami, Hilman Nur, Kuswandi et al. "CURRICULUM PREPARATION TRAINING INDEPENDENT CAMPUS, FREEDOM	<1 %

TO LEARN (MBKM) IN STUDY PROGRAMS AS AN EFFORT TO MEET THE MAIN PERFORMANCE INDICATORS OF HIGHER EDUCATION", International Journal of Research -GRANTHAALAYAH, 2022

Publication

32	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
33	journal.iain-manado.ac.id Internet Source	<1 %
34	lpmpdki.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
36	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
37	kumparan.com Internet Source	<1 %
38	www.detik.com Internet Source	<1 %
39	www.jurnal.umpar.ac.id Internet Source	<1 %
40	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
41	dev.kampusgurucikal.com	

	Internet Source	<1 %
42	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
43	Nurhairunnisa Nurhairunnisa, Bambang Bambang, Robith Hudaya. "Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Audit", Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan), 2021 Publication	<1 %
44	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
46	www.journal.unrika.ac.id Internet Source	<1 %
47	adulabdullah.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	nasional.kontan.co.id Internet Source	<1 %
49	123dok.com Internet Source	<1 %
50	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	

<1 %

51 blog.ub.ac.id
Internet Source

<1 %

52 repo.undiksha.ac.id
Internet Source

<1 %

53 repository.radenfatah.ac.id
Internet Source

<1 %

54 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source

<1 %

55 www.coursehero.com
Internet Source

<1 %

56 inarisk.bnpb.go.id
Internet Source

<1 %

57 repository.ung.ac.id
Internet Source

<1 %

58 www.arifsae.com
Internet Source

<1 %

59 www.docstoc.com
Internet Source

<1 %

60 journal.universitaspahlawan.ac.id
Internet Source

<1 %

61 journal.walisongo.ac.id
Internet Source

<1 %

62	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
63	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
64	adiwiyatapoh2.blogspot.com Internet Source	<1 %
65	repository.iiq.ac.id Internet Source	<1 %
66	whole-live.blogspot.com Internet Source	<1 %
67	docplayer.info Internet Source	<1 %
68	gtk.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
69	prise2.net Internet Source	<1 %
70	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
71	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
72	Submitted to IAIN Padangsidempuan Student Paper	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On